

**TINJAUAN SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE
DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2018**



Oleh :
NI KETUT SEMARAWATI
NIM. PO7133017048

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

HALAMAN JUDUL

**TINJAUAN SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE
DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**Ni Ketut Semarawati
NIM. PO7133017048**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO :

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.

Karya tulis ilmiah ini kupersembahkan untuk keluarga tercinta, suami dan anak-anakku terima kasih atas doa dan pengertiannya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan kitasemua selalu dalam lindungan Yang Kuasa.

LEMBAR PERSETUJUAN
TINJAUAN SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE
DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si
NIP. 19640523198803200

Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Gede Suyasa SKM, M.Si
NIP. 197101301995031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Sujaya, SKM, MPH
NIP. 196808171992031006

LEMBAR PENGESAHAN

**TINJAUAN SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE
DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2018**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI :SELASA
TANGGAL :17 JULI 2018**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. NI KETUT RUSMININGSIH, SKM, M.Si | (Ketua) | () |
| 2. I WAYAN JANA, SKM, M.Si | (Anggota) | () |
| 3. I WAYAN SUARTA ASMAR, BE, SST.,M.Si | (Anggota) | () |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I Nyoman Sujaya, SKM, MPH
NIP. 196808171992031006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Semarawati
NIM : PO7133017048
Program Studi : D3 RPL
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2017 / 2018
Alamat : BTN.Griya Tansa Trisna Jl Kelapa Gading III No. 12 Br.
Dukuh Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Tinjauan Sanitasi Rumah dan Kejadian Diare di Desa Kaba – Kaba Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tahun 2018 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **Bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – udangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 07 Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Semarawati
PO7133017048

The Relation between House Sanitation and People Behaviour Regarding
Diarrheain Kaba – Kaba Village

ABSTRACT

Diarrheal disease is an environmental-based disease, environmental health facilities such as clean water, fecal matter, wastewater disposal, landfills play an important role in the spread of diarrheal diseases. According to data of Public Health Centre Kediri II Year 2017, diarrhea disease is one of the disease in 10 major diseases in Puskesmas Kediri II which ranked 2nd (467 from 3593 cases with 13% percentage) diarrhea event in Kediri II Community Health Center in 4 villages: Kaba-Kaba 221 cases (47.3%), Nyambu village 167 cases (35.8%), Buit village 43 cases (9.2%), and Cepaka village 36 cases (7.7%). in Kaba-Kaba village, and based on these data the authors conducted a study to determine the relationship of Home Sanitation and diarrhea occurrence in the Village Kaba-Kaba Kediri District Tabanan Year 2018. In this study, the authors used descriptive analytical method. The research place was conducted in the Village Kaba- Kaba, Kediri sub district Tabanan Regency in February of 2018. The sample size using random sampling proportion of total population: 1521 head of family obtained a sample of 94 families that spread throughout the village in Kaba-Kaba Village. Interviews and observations were conducted using a household sanitation questionnaire consisting of ownership of clean water facilities, family toilet, waste water disposal facilities, garbage dump and diarrheal events. Suggestions to the community to try to equip their homes with eligible home sanitation facilities, to reduce the impact of unhealthy home sanitation facilities. Counseling by health workers in integrated service post, about the importance of home sanitation, utilizing and maintaining a good sanitation facilities and living a clean and healthy life so that all adverse impacts can be prevented and reduced.

Key words: House Sanitation, Behavior, Diarrhea

TINJAUAN SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE DI DESA KABA-KABA KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN TAHUN 2017

ABSTRAK

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feces selain dari frekwensi buang air besar. Seseorang dikatakan diare bila feces lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2009 secara global setiap tahunnya ada sekitar 2 Miliar kasus diare dengan angka kematian 1.5 juta per tahun. Di negara berkembang, rata-rata anak usia di bawah 3 tahun mengalami kejadian diare 3 kali dalam setahun. Setiap kejadian diare akan menyebabkan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh, sehingga diare merupakan penyebab utama malnutrisi pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sanitasi rumah dan kejadian diare di desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang berfungsi yang dapat memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul tanpa melakukan analisis, hanya membuat kesimpulan umum. Tempat penelitian dilaksanakan di desa Kaba-Kaba, kecamatan Kediri, kabupaten Tabanan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2017- bulan Juni 2018. Populasi penelitian adalah semua KK yang berjumlah 1521 yang tersebar di sepuluh dusun. Besar sampel yang diambil sebesar 94 KK . Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik proporsi random sampling. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Responden yang dijadikan sumber penelitian adalah KK/anggota keluarga yang berusia 13 s/d 55 tahun. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi data sanitasi rumah dan kejadian diare dari masing-masing KK. Data sekunder yang meliputi data gambaran umum wilayah yaitu data geografi dan monografi tahun 2017. Data primer dicari dengan cara observasi dan wawancara dan data sekunder dicari pada Profil desa Kaba-Kaba. Instrumen pengumpul data berupa kuisioner kejadian diare dan lembar observasi sanitasi rumah. Untuk standar penilaian : Sehat > 334, Tidak sehat < 334. Kondisi lokasi penelitian : Luas wilayah 6,25 km persegi, terdiri dari 10 dusun, Jumlah penduduk 7.132, jumlah KK 1.521. Hasil penelitian untuk sarana air bersih sebanyak 58 responden menggunakan air sumur gali dan 36 KK menggunakan air dari PDAM. Untuk Jamban 94 KK sudah memiliki dengan leher angsa. Sarana pembuangan air limbah 56 KK dialirkan keselokan terbuka, 38 KK diresapkan tidak mencemari sumber air. Untuk sarana pembuangan sampah 12 KK ada tetapi tidak kedap air, 51 KK ada kedap air dan tidak tertutup, 31 KK ada kedap air dan

tertutup. KK yang ada kejadian diare sebanyak 25 . Dari penelitian didapat KK yang tidak sehat lebih banyak dari KK yang sehat.

RINGKASAN PENELITIAN

Tinjauan Sanitasi Rumah dan Kejadian Diare di Desa Kaba-Kaba
Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan
Tahun 2018

Oleh: NI KETUT SEMARAWATI (NIM: PO7133017048)

Penyakit diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, faktor sarana kesehatan lingkungan seperti sarana air bersih, pembuangan tinja, pembuangan air limbah, tempat pembuangan sampah memegang peranan penting dalam penyebaran penyakit diare.

Sesuai data Puskesmas Kediri II Tahun 2017, penyakit diare merupakan salah satu penyakit dalam 10 besar penyakit di Puskesmas Kediri II yang menduduki urutan ke-2 (467 dari 3593 kasus dengan persentase 13%). Kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Kediri II pada 4 desa yaitu: Desa Kaba-Kaba 221 kasus (47,3%), Desa Nyambu 167 kasus (35,8%), Desa Buit 43 kasus (9,2%), dan Desa Cepaka 36 kasus (7,7%). Kejadian diare tertinggi terdapat di desa Kaba-Kaba, dan berdasarkan data tersebut penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Hubungan Sanitasi Rumah dan kejadian diare di Desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitik. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan pada bulan Pebruari tahun 2018. Besar sampel penelitian dengan menggunakan proporsi random sampling dari total populasi:1521 KK diperoleh sampel sebesar 94 KK yang tersebar diseluruh dusun di Desa Kaba-Kaba.

Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner sanitasi rumah yang terdiri dari kepemilikan SAB, JAGA, SPAL, TPS dan kejadian diare. Saran kepada masyarakat untuk berusaha melengkapi rumahnya dengan fasilitas sanitasi rumah yang memenuhi syarat, untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sarana sanitasi rumah yang tidak sehat. Penyuluhan oleh petugas kesehatan dalam posyandu, mengenai pentingnya sanitasi rumah, memanfaatkan dan memelihara sarana sanitasi rumah dengan baik serta berperilaku hidup bersih dan sehat agar segala dampak buruk yang ditimbulkan dapat dicegah dan dikurangi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Mahaesa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul “Tinjauan Sanitasi Rumah dan Kejadian Diare di Desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2018” tepat pada waktunya.

Dalam proses pembuatan Penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP. MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar;
2. Bapak I Nyoman Sujaya, S. KM, MPH. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar;
3. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, S. KM, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk-petunjuk serta bimbingannya mengenai Penelitian ini;

4. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, S. KM, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing penulis dalam membuat laporan serta membimbing dalam pelaksanaan Penelitian ini; dan
5. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai tersusunnya Penelitian ini.

Penulis masih menyadari bahwa Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari semua pihak demi peningkatan kualitas dari penulis. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Denpasar, Juli 2018

Penulis

